BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) dalam memahami soal materi persamaan garis lurus sebagai berikut:

a. Membedakan (*differentiating*)

(1) Kedua subjek FI mampu membedakan bagian yang penting dalam soal. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan mengungkapkan hal yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal persamaan garis lurus yang dberikan dengan tepat.

(2) Terdapat perbedaan antara kedua subjek FI pada keterampilan membedakan bagian yang relevan dalam soal. Subjek FI1 mampu menyebutkan keterkaitan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan dari soal persamaan garis lurus. Adapun subjek FI2 belum mampu menyebutkan keterkaitan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan dari soal persamaan garis lurus pada S2 dan S3.

b. Mengorganisasi (*organizing*)

(1) Kedua subjek FI mampu memilih konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan mengungkapkan konsep-konsep yang tepat untuk menyelesaikan masing-masing soal S1, S2, S3, dan S4 dengan baik. Kedua subjek dapat mengolah informasi yang diterima dan mampu memahami soal dengan baik sehingga mampu memilih konsep yang tepat berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki dari pembelajaran sebelumnya.

(2) Kedua subjek FI mampu menyajikan konsep yang dipilih untuk menyelesaikan masalah matematika. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek yaitu dengan mampu menuliskan konsep tersebut pada lembar jawaban dengan jelas.

(3) Kedua subjek FI mampu mengaitkan konsep yang dipilih dengan konsep lain yang berhubungan. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan mampu mengungkapkan konsep yang berhubungan dengan konsep yang dipilih untuk menyelesaikan soal persamaan garis lurus.

(4) Kedua subjek FI mampu mengaplikasikan strategi dan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal tersebut ditunjukkan kedua subjek dengan mampu menuliskan dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaikan berdasarkan strategi dan konsep yang telah dipilihnya dengan baik sehingga diperoleh jawaban yang benar. Kedua subjek sama-sama menggunakan konsep, rumus atau operasi matematika yang telah dipahami sebelumnya.

c. Memberikan atribut (*attributing*)

(1) Kedua subjek FI mampu membuktikan bahwa hasil penyelesaian sesuai dengan yang ditanyakan. Hal tersebut ditunjukkan kedua subjek dengan mampu membuktikan bahwa hasil pekerjaannya itu benar dan mampu menjelaskan alasannya yaitu memeriksa kembali jawabannya, meneliti, mengulang langkah demi langkah penyelesaian.

(2) Kedua subjek FI mampu menarik kesimpulan dari hasil penyelesaian. Hal tersebut ditunjukkan kedua subjek dengan mampu mengungkapkan kesimpulan yang tepat dari tiap-tiap soal persamaan garis lurus.

2. Kemampuan berpikir analitis siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD) dalam memahami soal materi persamaan garis lurus sebagai berikut:

a. Membedakan (*differentiating*)

(1) Kedua subjek FD mampu membedakan bagian yang penting dalan soal. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan mengungkapkan hal yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal persamaan garis lurus yang dberikan dengan tepat.

(2) Kedua subjek FD belum mampu membedakan bagian yang relevan dalam soal. Hal tersebut ditunjukkan kedua subjek dengan belum mampu menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan pada soal persamaan garis lurus. FD1 belum mampu menjelaskan keterkaitan

tersebut pada S2 dan S4. Sedangkan FD2 sama sekali tidak mampu menjelaskan keterkaitan tersebut pada keempat soal persamaan garis lurus.

b. Mengorganisasi (*organizing*)

(1) Terdapat perbedaan antara kedua subjek FD pada keterampilan memilih konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika. Subjek FD2 mampu memenuhi indikator tersebut ditunjukkan dengan mampu mengungkapkan konsep-konsep yang tepat untuk menyelesaikan soal persamaan garis lurus. Adapun subjek FD1 belum memenuhi indikator tersebut karena belum mampu menggunakan kemampuan analitisnya dalam memilih konsep yang digunakan untuk menyelesaikan S2 dan S4.

(2) Kedua subjek FD mampu menyajikan konsep yang dipilih untuk menyelesaikan masalah matematika. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek yaitu dengan mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan soal persamaan garis lurus tersebut pada lembar jawaban dengan jelas.

(3) Kedua subjek FD belum mampu mengaitkan konsep yang dipilih dengan konsep lain yang berhubungan. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan tidak mampu mengungkapkan konsep yang berhubungan dengan konsep yang dipilih untuk menyelesaikan soal persamaan garis lurus.

(4) Kedua subjek FD mampu memenuhi indikator mengaplikasikan strategi dan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal tersebut ditunjukkan kedua subjek dengan mampu menuliskan dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaikan berdasarkan strategi dan konsep yang telah

dipilihnya sehingga diperoleh jawaban yang benar. Kedua subjek sama-sama menggunakan konsep, rumus atau operasi matematika yang telah dipahami sebelumnya

c. Memberikan atribut (*attributing*)

(1) Terdapat perbedaan antara kedua subjek FD pada keterampilan membuktikan bahwa hasil penyelesaian sesuai dengan yang ditanyakan. Subjek FD1 mampu mengungkapkan alasan bahwa subjek yakin dengan jawabannya masing-masing dan untuk membuktikan bahwa jawaban yang diberikan benar maka subjek memeriksa kembali jawabannya, meneliti, mengulang langkah demi langkah penyelesaian. Adapun subjek FD2 belum mampu membutikan bahwa hasil penyelesaiannya sesuai yang ditanyakan.

(2) Kedua subjek FD mampu menarik kesimpulan dari hasil penyelesaian. Hal tersebut ditunjukkan kedua subjek dengan mampu mengungkapkan kesimpulan yang tepat dari soal persamaan garis lurus.

B. Saran

Berdasarkan fokus penelitian, paparan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama matematika. Gaya kognitif siswa hendaknya

dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran di kelas sehingga bisa digunakan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa.

2. Bagi Guru Matematika

Guru hendaknya melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan dan mempertimbangkan gaya kognitif masing-masing siswa. Hal tersebut penting, karena gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* mempengaruhi kemampuan berpikir analitis siswa. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan kedua tipe gaya kognitif tersebut dapat memberikan hasil yang baik terhadap kemampuan berpikir analitis siswa. Selain itu, guru juga dapat menerapkan serta mengembangkan metode-metode pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa dalam memahami masalah matematika. Dalam proses pembelajaran, guru juga dapat memberikan soal-soal yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis siswa baik rutin maupun non-rutin karena kemampuan berpikir analitis sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran matematika dan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa.

3. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada siswa untuk mengenal karakteristik gaya kognitifnya. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa dapat menentukan cara belajar yang nyaman, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam memahami soal matematika khususnya dan ilmu pengetahuan lainnya. Sehingga berpengaruh pada peningkatan prestasi masing-masing siswa.

4. Bagi Peneliti Lanjut

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk membuat penelitian selanjutnya yang lebih luas dan berkembang pada tempat manapun, subjek lain, materi yang berbeda, serta karakteristik yang bermacam-macam.